

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan suatu usaha seseorang dalam berfikir kritis dan dilaksanakan secara adaptif terhadap perubahan zaman. Seperti halnya pada era globalisasi saat ini dunia pendidikan membutuhkan peserta didik yang memiliki kreativitas tinggi dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat. Perkembangan teknologi tersebut berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini yang memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap penyebarluasan informasi ke berbagai penjuru dunia adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi.¹ Teknologi informasi dan komunikasi ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Allah SWT berfirman dalam Al- Qur'an surat Al-Anbiyaa' ayat 80 yang berbunyi :

وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لِبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

¹ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers,2013),hal.77.

Artinya: “dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu (kepada Allah) (Q.S. Al-Anbiyaa’:80).²

Berdasarkan ayat diatas Allah menyebutkan karunia kepada nabi daud as,yaitu bahwa kepandaian membuat baju besi yang dipergunakan orang-orang di zaman itu sebagai pelindung diri dalam peperangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan Allah kepada Nabi Daud As. Kepandaian tersebut dimanfaatkan juga oleh umat-umat yang datang kemudian berabad-abad lamanya. Pengetahuan dan keterampilan yang dikaruniakan Allah kepada Nabi Daud as itu telah tersebar luas dan bermanfaat bagi orang-orang dan bangsa lain.³

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa manusia dituntut untuk memiliki kepandaian dalam sarana menegakkan perkembangan teknologi dengan memerlukan ilmu pengetahuan sebagai penguatnya. Penguat itu sendiri terlihat pada perkembangan baju logam besi yang artinya perkembangan awal dalam proses teknologi agar sejalan dengan informasi dan komunikasi menuju peradaban manusia yang menunjukkan jati dirinya.

Informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah berlangsung dengan baik dan berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan zaman. Dengan menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan

² Dapertemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Bandung : Diponegoro, 2014),hal.262

³ Dazuki, *Hafizh, Al-Qur’an dan Tafsirannya* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 1995), hal.313.

demokratis merupakan peran pendidikan yang sangat penting. Pembaharuan pendidikan memang harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Namun, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam diri seorang peserta didik hendaknya dibutuhkan minat belajar yang kuat sehingga peserta didik terdorong untuk terus tekun dalam pembelajarannya. Minat sendiri merupakan suatu rasa yang lebih suka ataupun ketertarikan pada suatu hal ataupun aktivitas tertentu tanpa ada yang menyuruh (naluri dalam diri seseorang) dengan perasaan senang akan menghasilkan kepuasan tersendiri dalam hidupnya.⁴ Adanya minat belajar dari peserta didik maka peserta didik akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajarnya. Minat adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Dengan adanya minat dalam proses belajar siswa maka tujuan guru dalam membimbing dan memberi pembelajaran akan berjalan lancar serta terarah.⁵

Selain minat, proses pembelajaran bisa berjalan lancar jika terdapat penggunaan media didalamnya. Media juga dapat menumbuhkan motivasi dan perhatian peserta didik untuk belajar. Karena dengan adanya media pembelajaran maka dapat merangsang pemikiran peserta didik untuk terus mempelajari hal-hal baru yang berbau pengetahuan. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam dunia pendidikan yaitu internet. Internet merupakan jaringan komputer yang berisi informasi dan juga sarana

⁴ Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung : Yama Widya , 2010), hal. 38

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar* (Jakarta:Grasindo,2016), hal.95.

komunikasi data atau suara, gambar, video dan teks.⁶ Internet bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik. Karena internet memiliki kelebihan yakni dengan adanya fasilitas yang memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilannya dalam belajar. Namun tidak hanya itu saja, kelebihan fasilitas internet dihubungkan pada pembelajaran yaitu ringkas dan mudah, mudah untuk digunakan juga mudah untuk diterapkan. Sepanjang ada koneksi internet, maka berbagai macam topik pengetahuan dapat kita peroleh dalam hitungan detik.⁷

Penggunaan media pembelajaran berupa internet dianggap sebagai suatu hal yang jamak dalam kalangan peserta didik saat ini. Karena internet memberi kemudahan secara instan dengan fasilitas informasi yang benar adanya, memberi peluang dalam segi kreativitas maupun pengetahuan. Untuk itu, sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana belajar selain dari buku dan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan misalnya dalam perpustakaan minim buku, keterbatasan tenaga kerja dan waktu belajar yang terbatas.⁸

⁶ Idris, efektifitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 1, No.2, (Juli- Desember, 2015), hal. 182

⁷ Heri Gunawan, *kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama islam* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 192

⁸ Suwarti, Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 1 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Skripsi (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hal. 3

Namun, hal tersebut tidak terlepas dari mata pelajaran yang dijadikan salah satu pengaplikasian media pembelajaran. Dengan prinsip dasar setiap mata pelajaran dalam kelas mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda sehingga terdapat mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran berupa internet didalamnya. Salah satunya yaitu mata pelajaran biologi. Karena biologi merupakan bagian dari IPA yang berkaitan dengan pemahaman tentang alam sekitar secara sistematis bukan hanya penguasaan tentang fakta, konsep maupun prinsip saja namun biologi juga memiliki kaitan dengan proses penemuan.⁹ Masih seputar mata pelajaran biologi, dalam mata pelajaran tersebut terdapat bab yang menjadi suatu komponen untuk tercapaiannya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini bab yang diambil peneliti yaitu bab ekologi dan keanekaragaman hayati. Karena bab ini membahas tentang tingkatan flora dan fauna yang terdapat pada lingkungan sekitar. Dengan bab ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari dan juga mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah pada soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas.¹⁰

Namun kadang kala saat proses pembelajaran terlihat banyak siswa yang menganggap biologi sebagai ilmu yang membosankan dan banyak

⁹ Dasim Budimansyah, *model pembelajaran berbasis portofolio biologi*. (Bandung : PT Genesindo, 2013), hal.2

¹⁰ Sulthon, Pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*, Vol.4,No.1, (Juni, 2006) hal. 50

hafalannya. Dengan anggapan tersebut harus diperhatikan seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran biologi agar menciptakan suatu inovasi pembelajaran yang memiliki daya tarik siswa sehingga dengan ini siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.¹¹ Sebagai contoh yaitu dalam penelitian ini materi yang diambil tentang ekologi dan keanekaragaman hayati maka pendidik dapat melakukan inovasi pembelajaran yakni dengan melakukan kegiatan penjelajahan. Dengan kegiatan ini peserta didik akan aktif mengeksplorasi lingkungan sekitar untuk mencapai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga memiliki penguasaan ilmu yang lebih.¹² Akan tetapi, hal ini harus diimbangi dengan penggunaan media internet jika dalam penjelajahan belum mengenal hal baru maka akan menjadi teka - teki dalam pemikiran siswa. Jadi idealnya dalam pembelajaran sains, konsep-konsep sains bukan diperoleh peserta didik secara instan dari penjelasan pendidik maupun buku, melainkan melalui penggunaan media internet sebagai referensi siswa dalam melakukan kegiatan ilmiah yang ada di lingkungan sekitar.¹³

Penggunaan media internet pada pembelajaran ekologi dan keanekaragaman hayati di SMPN 2 Dongko Trenggalek belum menerapkan media tersebut. Seharusnya pada generasi sekarang dibutuhkannya media internet untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Sehingga dapat

¹¹ Ibid hal 2

¹² Ridlo S, Pendekatan Penjelajahan Alam Sekitar (JAS) dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran. (Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES, 2005), hal. 6

¹³ Ibid hal 6

dikatakan, media internet sangat penting diterapkan sebab dengan mudah siswa dapat mengakses segala informasi terkait mata pelajaran khususnya pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati. Adanya media internet dalam proses pembelajaran mendukung kebutuhan siswa untuk mendapatkan sumber belajar yang maksimal.

Bahkan dalam pembelajaran pada generasi ini seharusnya berpusat pada siswa (student center) karena dalam bahan ajar guru yang sekarang ini diterapkan yakni kurikulum merdeka, mendorong siswa untuk mencari berbagai sumber informasi tentang materi yang terdapat pada mata pelajaran melalui media internet. Dengan hal ini, siswa akan lebih aktif dan memiliki rasa minat dalam dirinya. Lagipula siswa sekarang tergolong generasi Z digitalisasi yang cenderung menggunakan fasilitas digital sehingga tidak heran teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada. Generasi Z juga memiliki orientasi yang bagus dalam dunia pendidikan terutama pembelajaran sebab dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah mengandalkan media internet sebagai akses nya dibantu oleh kemampuan motorik yang dimiliki dan handal dalam menggunakan teknologi dapat dengan mudah menggali ilmu pengetahuan yang banyak¹⁴ dan dapat membedakan jawaban yang diperoleh dari sumber terpercaya dan

¹⁴ Lasti Yossi Hastini, dkk. Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. Jurnal Jamika Manajemen Informatika, Vol.10, No.1 (April 2020) hal 13

yang tidak. Sehingga generasi Z dapat dikatakan generasi kreatif, inovatif dan memiliki kualitas dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanah Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai media pembelajaran di kelas XI tergolong baik, hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis melalui prosentase diperoleh 76,85% dan Minat belajar siswa dalam mempelajari pelajaran PM kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Karangasem Paciran Lamongan adalah tergolong baik. Hal ini berdasarkan analisis melalui prosentase diperoleh 76,29% nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto berkisar antara 76-100% yang berarti baik.¹⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sainab Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kalukku. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r (0,184) berada pada kategori sangat lemah dan nilai signifikansi (0,048) < dari 0,05. Akan tetapi penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan minat belajar biologi siswa paling banyak berada pada kategori tinggi.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raudah Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan google sebagai sumber belajar terhadap minat dan hasil belajar siswa, pada mata

¹⁵ Ismaul Hasanah, "Hubungan Penggunaan Media Internet dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Karangasem Paciran Lamongan". (Surabaya : tidak diterbitkan, 2010)

¹⁶ Sainab, dkk. "Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa". Bioma Vol 4 No 1, 2022

pelajaran biologi kelas X MA Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari Hal ini sejalan dengan analisis statistik yang menggunakan rumus Uji – t yang diperoleh didalam penelitian ini yaitu $t > t$ ($10,47 > 2,021$) sedangkan untuk hasil analisis angket $t > t$ ($16,78 > 2,021$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.¹⁷ Berdasarkan tiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media internet yang tepat maka dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Kelas VII di SMPN 2 Dongko Trenggalek”** untuk memperoleh pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media internet dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada bab Ekologi dan Keanekaragaman Hayati dalam meningkatkan minat belajar siswa disekolah.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi dan dibatasi agar tidak menyimpang dari masalah yang sedang dibahas. Identifikasi dan Pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

¹⁷ Siti Raudah, “ Pengaruh Penggunaan Internet (Google) Sebagai Sumber Belajar terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari Tahun Ajaran 2016/2017”. (Mataram : IAIN Mataram, 2016)

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Adanya pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati.
- b. Adanya sebagian siswa yang dapat menggunakan media internet dengan baik dan bijak.
- c. Anggapan siswa terhadap pelajaran biologi sulit dimengerti dan dipahami, sehingga mempengaruhi minat belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah yang tepat untuk penelitian , sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menjelaskan tentang pengertian media internet dan minat belajar siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati kelas VII.
- b. Penelitian ini mengukur minat belajar siswa berdasarkan teori Slameto dengan empat indicator, yaitu perhatian, rasa senang, keterlibatan dan ketertarikan.
- c. Materi yang dijadikan sebagai pokok bahasan pada penelitian ini adalah materi ekologi dan keanekaragaman hayati untuk kelas VII di SMPN 2 Dongko Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati kelas VII di SMPN 2 Dongko Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati kelas VII di SMPN 2 Dongko Trenggalek.

E. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang teliti maupun masyarakat. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada berbagai pihak lainnya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi yang memberikan wawasan dalam praktek pembelajaran melalui penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi pengajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media internet sebagai bahan informasi atau wawasan tambahan terhadap minat belajar siswa pada bidang biologi.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media internet, serta dapat meningkatkan minat dan kemampuan yang dimiliki.

c) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan media internet dalam proses pembelajaran khususnya materi biologi di SMPN 2 Dongko Trenggalek.

d) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati kelas VII di SMPN 2 Dongko Trenggalek.

2. Hipotesis Nol (H₀)

Tidak ada pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati kelas VII di SMPN 2 Dongko Trenggalek.

G. Penegasan Istilah

Untuk memahami istilah yang terdapat pada pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Media Internet

Media merupakan suatu bentuk perantara menyampaikan dalam tujuan pembelajaran. Sedangkan Internet sendiri berasal dari kata interconnection-networking, merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar internet yakni untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.¹⁸

¹⁸ Vicky, *Pengertian Internet Secara Teknis dan ilmu Pengetahuan*, (Bogor: Penerbit. Sains KPM IPB Press, 2010), hal. 3.

b. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.¹⁹

c. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang teruji kebenaran melalui suatu rangkaian penelitian. Dengan memberikan pengalaman langsung untuk dipelajari oleh seseorang tentang menjelajahi atau memahami alam yang ada di sekitar.²⁰

d. Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati

Materi ini adalah salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan pada siswa kelas 7 dan menjelaskan tentang berbagai keanekaragaman hayati di wilayah Indonesia dan cara menjaga kelestariannya.

2. Penegasan Operasional

a) Media Internet

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hal 20

²⁰ Ida Fitriyati, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama*, (Jurnal Pembelajaran Sains Vol 1, No 1, Agustus 2017) Hal. 27

Media pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini yaitu media internet yang digunakan untuk sarana pembelajaran oleh guru maupun siswa pada SMPN 2 Dongko Trenggalek.

b) Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud pada penelitian ini mengacu pada tingkat keinginan siswa untuk belajar materi ekologi dan keanekaragaman hayati.

c) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dimaksud yaitu ilmu yang dapat dipelajari dengan nalar dan terdapat dalam pemikiran seseorang dapat dipraktikkan dalam kehidupannya. Sehingga penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPA pada bab 7 tentang materi ekologi dan keanekaragaman hayati. Sebab, materi tersebut memiliki berhubungan dengan alam sekitar dan kehidupan makhluk hidup didalamnya.

d) Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati

Materi ekologi dan keanekaragaman hayati yang dimaksud pada penelitian ini adalah materi yang diajarkan pada kelas 7 semester genap pada SMPN 2 Dongko Trenggalek.

H. Sistematika Pembahasan

Membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Karena itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi sebagai berikut :

1. Bab Awal pada bagian ini berisi cover, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran dan yang terakhir abstrak.
2. Pada bab inti terdiri dari beberapa bab antara lain sebagai berikut :
 - Bab I Pendahuluan : pada bab ini dipaparkan secara singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang bersumber dari latar belakang, rumusan masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
 - Bab II Landasan Teori : bab ini menguraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian
 - Bab III Metode Penelitian : bab ini memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian. Meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data.

- Bab IV Hasil Penelitian : memaparkan deskripsi data, uji instrumen dan uji prasyarat.
 - Bab V Pembahasan : Pembahasan yang membahas tentang keterkaitan antara hasil penelitian dan rumusan masalah.
 - Bab VI Penutup : Merupakan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan berisi tentang kesimpulan dan saran – saran kepada peneliti, pengelola atau objek maupun subjek sejenis yang bisa menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya di SMPN 2 Dongko Trenggalek.
3. Pada bab akhir berisi dari daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup